

SAM DAILY

Kemenkeu Memberikan Target Fiskal 2025



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



Kemenkeu Memberikan Target Fiskal 2025

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati melaporkan postur fiskal yang dipatok pemerintah untuk tahun 2025 kepada Badan Anggaran (Banggar) Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI, Selasa (4/6/2024). Sri Mulyani menjelaskan bahwa pada tahun 2025, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) diarahkan untuk akselerasi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, dengan target penerimaan negara sebesar 12,14% - 12,36% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). "APBN perlu dijaga kesehatannya, tiga area yang dibutuhkan adalah collecting more; meningkatkan pendapatan negara, perbaikan belanja tetap prudent (dengan prinsip kehati-hatian) and innovative financing (pembiayaan inovatif)," kata Sri Mulyani saat rapat dengan Banggar DPR RI, Selasa (4/6/2024). Rinciannya, penerimaan perpajakan dipatok sebesar 10,09% - 10,29% dari PDB. Dalam pos ini, penerimaan pajak ditetapkan pada rentang 8,86% - 9,05%, serta penerimaan kepabeanan dan cukai dipatok 1,23%-1,25% dari PDB. Sementara itu, Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) ditargetkan 2,05%-2,07% dan hibah diharapkan berada di kisaran 0,001-0,002% terhadap PDB. Lanjut, Sri Mulyani, belanja negara dipatok sebesar 14,59%-15,18% dari PDB pada tahun depan. (Bloomberg)

AS dan Arab Saudi Memperkuat Kerjasama

Utusan Washington untuk Riyadh mengatakan bahwa AS dan Arab Saudi berada di ambang kesepakatan bersejarah, yang jika selesai akan menjadi jalan menuju kenegaraan Palestina serta pembentukan hubungan diplomatik antara Kerajaan dan Israel. "Kami cenderung menggunakan kata bersejarah secara berlebihan, tetapi saya pikir jika dilihat secara keseluruhan, paket perjanjian ini akan benar-benar bersejarah," kata Duta Besar AS untuk Arab Saudi, Michael Ratney, melansir Al Arabiya, Selasa (4/6/2024). Sebagai bagian dari itu, ada peran dari Palestina. Saudi telah menjelaskan bahwa itu adalah persyaratan mereka dan kami juga memiliki harapan yang sama harus ada jalan ke depan untuk kenegaraan bagi Palestina. (Bloomberg)

Indonesia dan Uruguay Melakukan Kerjasama Pembangunan Pangan

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pertanian dan Uruguay melakukan kerja sama pembangunan pangan di kedua negara, khususnya di bidang peternakan untuk mengembangkan produksi daging dan susu ternak berkualitas. "Kementan bergerak sesuai dengan arahan Presiden Jokowi dan Presiden yang terpilih Pak Prabowo untuk meningkatkan kinerja sektor pangan, utamanya daging, produk hortikultura dan tanaman pangan," kata Wakil Menteri Pertanian (Wamentan) RI Harvick Hasnul Qolbi dalam keterangan di Jakarta, Selasa. Harvick menuturkan pada tahun 2023, total nilai perdagangan komoditas pertanian antara Indonesia dan Uruguay hanya mencapai sekitar 8,87 juta dolar AS. (AntaraneWS)

Nike Melakukan PHK Karyawan di Belanda

Nike Inc memutuskan memangkas jumlah karyawan atau PHK di kantor pusatnya di Eropa sebagai bagian dari rencana pengurangan biaya multiyear di perusahaan pakaian olahraga terbesar di dunia itu, demikian menurut beberapa orang yang mengetahui hal ini. Kampus Nike di Belanda - yang terletak di kota Hilversum, luar Amsterdam, dan secara internal dikenal sebagai EHQ—adalah tempat berkarir dari lebih dari 2.000 karyawan. Nike memberhentikan sekitar 2% dari tenaga kerja globalnya sebagai bagian dari rencana untuk memangkas biaya sebesar US\$2 miliar. Sekitar 750 karyawan diberhentikan di kantor pusat global di Beaverton, Oregon. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 63 poin (+0.90%) ke level 7,099.3. Padautupan kemarin, asing melakukan net sell sebesar USD -17.8 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net sell sebesar USD -353.1 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.1 poin (+0.3%) ke level 20.1. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 1.6 bps menjadi 6.877%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 807.3 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 4.326%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.388%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung memburuk, yang ditandai oleh kenaikan CDS 5 tahun yang naik sebesar 0.2 bps ke level 71.7. Rupiah ditutup menguat 0.1% terhadap dolar AS ke posisi Rp 16,220 per dolar AS, berlawanan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.5% ke posisi Rp 16,298.

Daily Performance, 04/Jun/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,289.03	0.74%	-1.17%	-1.66%
Simas Syariah Unggulan	650.14	3.14%	4.68%	6.93%
Simas Danamas Saham	1,892.41	1.47%	5.85%	23.66%
Simas Saham Maksima	960.46	0.37%	-2.51%	-3.42%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,127.96	0.80%	-8.18%	-7.18%
Simas Satu	7,312.86	0.58%	-3.60%	-1.36%
Danamas Stabil	4,654.75	0.02%	2.40%	5.69%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,697.01	0.05%	0.25%	2.73%
Danamas Rupiah Plus	1,717.41	0.01%	2.03%	4.57%
Simas Pendapatan Optima	1,011.87	0.02%	2.44%	5.87%



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	16,220.00	-0.06%	5.35%	8.18%
EURIDR	17,661.07	0.36%	3.64%	9.89%
GBPIDR	20,744.13	0.56%	5.61%	10.91%
AUDIDR	10,788.74	0.07%	2.71%	8.55%
CNYIDR	2,240.25	-0.04%	3.29%	6.06%
HKDIDR	2,075.62	0.02%	5.29%	8.47%
JPYIDR	104.45	1.07%	-4.05%	-3.29%
SGDIDR	12,046.84	0.27%	3.17%	8.58%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.84	-0.32%	6.15%	13.47%
ID Yield 10 yr (%)	6.88	-0.23%	6.13%	7.96%
UST 10 yr (USD)	5.19	-1.14%	7.74%	10.42%
Brent Oil (USD/Barrel)	77.52	-1.07%	0.62%	1.83%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	137.95	-1.60%	-5.77%	5.31%
Nickel (USD/Metric Ton)	18,876.55	-1.87%	14.86%	-10.65%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,881.00	-4.62%	5.98%	13.61%
Wheat (USD/Bushel Mark)	658.25	-2.16%	4.82%	6.34%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,099.31	0.90%	-2.39%	7.03%
ISSI Index	217.10	1.08%	2.09%	11.23%
LQ45 Index	895.80	0.85%	-7.70%	-5.67%
IDX30 Index	443.12	0.11%	-10.52%	-10.41%
Sri Kehati Index	387.86	0.80%	-11.15%	-10.67%
Infovesta Balanced Index	6,677.23	0.14%	-2.36%	-1.68%
Infovesta Fixed Income Index	4,650.28	0.05%	0.94%	2.39%
BINDO Index	282.81	0.16%	-3.50%	-3.33%
Infovesta Money Market Index	1,686.57	0.01%	1.99%	4.41%
Infovesta Fixed Income Index	4,650.28	0.05%	0.94%	2.39%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

